

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

*Covid-19* telah masuk ke Indonesia pada 2 Maret 2020 dan dinyatakan sebagai pandemi oleh WHO pada bulan yang sama. Pandemi *Covid-19* membuat pemerintah harus menerapkan standar protokol kesehatan yang tepat guna memutuskan rantai atas pandemi ini, hal ini menyebabkan pemberlakuan pembatasan atas mobilitas yang harus dilakukan secara ketat dan mendadak, serta memberikan konsekuensi yang mendalam terhadap perekonomian itu sendiri. *Covid-19* yang tengah melanda seluruh dunia tengah menjadi persoalan penting yang harus dengan cepat ditangani. Dampak akan *Covid-19* sendiri memberikan banyak sekali pembaharuan yang mengharuskan seluruh manusia melakukan adaptasi secara cepat dan tepat dalam mengatasinya. *Covid-19* bukan hanya menyebabkan kerugian dalam hal fisik atau kesehatan, namun masih banyak segi lainnya yang mengalami kemunduran akibat adanya virus ini. Penyebaran pandemi ini membuat semua kegiatan masyarakat terhenti dan kesulitan dalam dalam menjalaninya secara sempurna, sehingga sekarang ini masyarakat harus menjalani kegiatan secara *online* serta tanpa adanya kegiatan yang melibatkan sentuhan secara langsung. *Covid-19* membuat dunia mengalami perubahan dan pembaharuan gaya hidup dengan memperhatikan setiap aspek kehidupan.

Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia (2024), International Monetary Fund (IMF) telah memperkirakan bahwa kondisi ekonomi global tumbuh minum sampai 3%. Hal ini merupakan dampak dari adanya peraturan di rumah saja dan *social distancing* yang menjadi baru bagi masyarakat, hal tersebut menyebabkan seluruh manusia perlu menghentikan kegiatan yang sebelumnya menjadi kegiatan sehari-hari. Pandemi membuat masyarakat harus mengubah kebiasaan mereka dan diperlukan adaptasi secara cepat. Banyak sekali bidang yang telah mengalami kemunduran sebagai akibat dari pandemi *Covid-19* yang tengah menyebarluas tersebut.

Salah satunya yaitu dalam segi ekonomi yang menyebabkan banyaknya kontraksi sehingga membuat seluruh pelaku usaha harus mengurangi mobilitas guna

mengurangi rantai dari pandemi *Covid-19*. Aktivitas yang terus mengalami hambatan akibat adanya pemberlakuan standar protokol kesehatan yang menghimbau masyarakat dan mengurangi mobilitas yang ada, membuat aktivitas di masyarakat terus mengalami hambatan yang pada akhirnya akan memberikan penurunan terhadap kondisi sosial dan ekonomi masyarakat apabila tidak dilakukan penyesuaian lebih lanjut. Dengan begitu, penurunan aktivitas dapat melemahkan laju perekonomian dengan memundurkan kinerja dan produktivitas masyarakat. Alternatif akan kondisi ini pun mulai dicari seiring dengan berjalannya waktu, masyarakat menggunakan teknologi yang ada untuk meningkatkan kembali produktivitas yang sebelumnya mengalami kemunduran. Dengan adanya internet dan teknologi, memungkinkan masyarakat tetap terhubung dan melakukan pekerjaannya walaupun berada pada jarak yang jauh.

Internet yang terus menguasai dunia, terutama pada masa *Covid-19* melanda yang membuat seluruh masyarakat beralih menggunakan internet sebagai penunjang produktivitasnya. *Covid-19* membuat perubahan dan perkembangan yang berbeda serta dapat dirasakan oleh seluruh dunia. Internet membawa seluruh masyarakat pada era digital 4.0, dalam hal ini seluruh komunikasi dapat dengan mudah dilakukan dengan adanya jaringan yang ada. *Covid-19* yang terus berlangsung hingga kini membuat banyak sekali perubahan terhadap tatanan masyarakat dan sistem yang berlaku. Dengan begitu, adanya peningkatan atas pertukaran data yang semakin memudahkan setiap manusia ini harus dimanfaatkan dengan sebaik mungkin. Era digital telah membawa perkembangan teknologi yang sangat berpengaruh terhadap kehidupan masyarakat. Perkembangan teknologi ini diiringi pula dengan berbagai perubahan yang harus dialami oleh masyarakat. Dalam hal ini, teknologi juga telah mempengaruhi bidang ekonomi, hal tersebut membuat ekonomi digital semakin marak dan terus berkembang ke seluruh belahan dunia.

Ekonomi digital sangat mempengaruhi setiap lembaga dengan perubahannya yang membuat setiap organisasi harus mengikuti perubahan zaman terhadap adanya pertukaran informasi yang menggunakan teknologi. Setiap organisasi berusaha meningkatkan kredibilitas yang dimilikinya untuk ditujukan kepada masyarakat sebagai koneksi yang dapat membawa organisasi tersebut pada peningkatan kinerja.

Digitalisasi pada bidang ekonomi ini membuat perubahan atas proses ekonomi yang telah dilakukan sebelumnya menjadi proses ekonomi yang lebih efisien dengan tenaga kerja sistem yang dapat membantu kinerja organisasi atau lembaga. Don Tapscott menyebutkan "Ekonomi digital adalah kegiatan ekonomi yang berdasar pada teknologi digital internet. Sebutan lain dari ekonomi digital adalah internet economy, web economy, digital-based economy, new economy knowledge atau new economy." Brenner (2018) menyatakan bahwa "Penggunaan data yang agresif mengalihkan model bisnis, memfasilitasi produk dan layanan baru, menciptakan proses baru, menghasilkan utilitas yang lebih besar, dan mengantarkan budaya manajemen baru."

Dalam lingkungan ini, teknologi digital memiliki dampak yang meningkat pada ekonomi. Teknologi digital telah berkembang dan bertumbuh di semua kegiatan ekonomi dan masyarakat. Realitas baru ini telah membuat ekonomi lebih cerdas dan berbasis data (Hanna, 2016; Szeles & Simionescu, 2020). *The World Economic Forum and the Group of Twenty* mendefinisikan ekonomi digital sebagai aktivitas ekonomi yang beragam yang menggunakan pengetahuan dan informasi digital sebagai faktor penting dari teknologi produksi, informasi, dan komunikasi, bersama dengan jaringan informasi modern sebagai ruang aktivitas virtual untuk mengembangkan pertumbuhan produktivitas. (Li et al., 2020). Dengan perkembangan teknologi, sejumlah besar informasi dari media fisik telah diterjemahkan ke dalam format digital (register elektronik) yang disimpan di server yang dituju akses jaringan disediakan. Untuk setiap entitas bisnis, peran khusus diperoleh oleh auditor, karena pelaksanaannya yang tepat waktu dan pemahaman yang jelas tentang apa yang terjadi adalah kunci keberhasilan pembangunan bisnis modern.

Perubahan digital dalam audit mempengaruhi pola pikir karyawan dengan penggunaan teknologi baru, metode dan alat digital secara langsung. Tujuan utama dari penggunaan sistem dan teknologi adalah interpretasi yang benar dari yang besar jumlah data, dengan fokus pada indikator kinerja utama, dan untuk pengembangan setiap organisasi dengan cara memantau hasil keputusan. Dengan begitu, auditor akan dapat memberikan ide-ide baru kepada manajemen mengenai pengembangan strategis organisasi atau lembaga. Hal tersebut dapat mengantarkan auditor kepada kinerja yang

transparan dalam memahami dan membantu mengelola strategi organisasi, serta mengelola risiko.

Kata auditor berasal dari bahasa Latin untuk "pendengar". Kata ini berlaku untuk seseorang yang mendengarkan dengan cermat, tetapi juga mengacu pada semacam akuntan yang memeriksa catatan keuangan orang lain, biasanya untuk memastikan tidak ada hal ilegal yang terjadi. Peran auditor pada umumnya yang melakukan evaluasi terhadap suatu laporan keuangan pada organisasi atau lembaga tertentu, hal tersebut membuat seorang auditor harus memiliki rasa tanggung jawab dan transparansi yang tinggi. Menurut Arens (2015), menyatakan bahwa "Proses pengumpulan dan penilaian bukti mengenai informasi untuk memastikan dan mendokumentasikan tingkat kesesuaian antara informasi tersebut dengan standar yang telah ditentukan dikenal dengan istilah auditing. Individu yang kompeten, independen, dan jujur wajib melakukan audit." Kecurangan perlu dihindari dalam dunia perekonomian dengan meningkatkan transparansi dan pengawasan atas perekonomian itu sendiri. Oleh karena itu, setiap organisasi tetap membutuhkan seorang auditor yang dapat melakukan pemeriksaan terhadap laporan keuangan organisasi tersebut dengan sangat transparan tanpa adanya campur tangan dari pihak lain maupun organisasi itu sendiri.

Beberapa audit memiliki tujuan administratif khusus, seperti mengaudit dokumen, risiko, atau kinerja, atau menindaklanjuti tindakan korektif yang telah diselesaikan. Menurut Arens et al. (2015:2), "Audit adalah mengumpulkan dan menilai data untuk memastikan dan mengkomunikasikan seberapa dekat data tersebut mematuhi standar yang telah ditentukan." Audit yang sekarang ini dalam prosesnya menggunakan teknologi untuk mengumpulkan data maupun dalam pengawasannya membawa auditor kepada tahapan audit yang berbeda. Dalam hal ini, digitalisasi terus mendorong para-auditor untuk maju dan mengikuti perkembangan teknologi yang ada. Dengan ekonomi digital yang terus meningkat seiring berjalannya waktu dan memudahkan setiap organisasi dalam melakukan pengecekan atau pertukaran data yang ada di organisasi, harus dapat memberikan perkembangan atas kelancaran kinerja setiap organisasi. Para auditor diharapkan untuk mengikuti teknologi ini dan memiliki

pemahaman yang baik tentang digitalisasi apa yang akan dibawa ke bisnis dan bagaimana perkembangannya di tahun-tahun mendatang. Oleh karena itu, berkembanglah *remote audit* atau yang sering disebut dengan *virtual audit*. *Remote audit* sendiri merupakan metode pelaksanaan audit secara virtual, dengan menggunakan teknologi seperti konferensi video, *email*, dan telepon dalam rangka mendapatkan bukti audit. *Remote Audit* menyediakan alternatif baru dalam dunia audit untuk berbagi file dan data yang ada dengan konferensi video (Skype dan Zoom adalah platform umum). *Remote audit* ini juga sudah digunakan oleh berbagai lembaga salah satunya yaitu inspektorat utama BNN.

Menurut Kompas.id (2021), Badan Narkotika Nasional atau sering disingkat menjadi BNN merupakan badan non kementerian yang berlandaskan kepada Undang-Undang No 35 Tahun 2009, lembaga ini dibentuk dalam rangka melakukan penumpasan terhadap narkoba. Dalam hal ini, BNN memiliki otoritas untuk melakukan investigasi terhadap tindak pidana narkoba. Oleh karena itu, produktivitas dan kinerja BNN pun mengalami perubahan sejak adanya *Covid-19* yang melanda masyarakat. Penyesuaian dilakukan dengan Inspektorat BBN yang melakukan panduan kepada setiap kepala BNN di kota/kabupaten lainnya yang dilaksanakan secara virtual, panduan secara *online* ini pada pelaksanaan auditnya menggunakan *Google Form* yang dilaksanakan oleh Auditor Inspektorat Utama BNN.

Dalam melakukan panduan tersebut, Inspektur utama BNN mengungkapkan tugas pengawasan harus tetap berlangsung walaupun adanya *Covid-19* yang sedang menyerang masyarakat, maka audit dilaksanakan dengan cara virtual. Menurut Badan Narkotika Nasional (2020), dalam penjelasan akan panduan yang ada, Inspektur Utama BNN menyatakan bahwa audit yang dilaksanakan secara *online (virtual)* tidak akan mengurangi kinerja BNN dalam melakukan audit sehingga kualitas audit yang dihasilkan akan sama dengan sebelumnya.

Dengan begitu dapat disimpulkan bahwa para-auditor harus melewati dan mempersiapkan diri dalam perkembangan digital audit yang nantinya dapat terus bertumbuh di masyarakat. *Covid-19* telah membawa perubahan dan perkembangan yang signifikan terhadap digitalisasi di masyarakat. Kondisi yang sulit ini mengarahkan

masyarakat kepada perubahan dan inovasi sehingga dapat membuat perekonomian dapat kembali berkembang dan melewati masa krisis tersebut. Oleh karena itu, penyesuaian perlu dilakukan guna meningkatkan kembali produktivitas dan kinerja yang sempat terhambat akibat pandemi *Covid-19* yang melanda dunia tersebut. Perkembangan yang semakin meningkat di dunia teknologi juga membawa para-auditor melakukan kinerja evaluasi dengan bantuan digital serta bahkan menggunakan teknologi digital tersebut menjadi sistem audit baru, hal tersebut dapat membuat dunia auditor terus mengalami perubahan dan setiap auditor harus terus beradaptasi dalam setiap keadaannya. *Remote audit* merupakan contoh perkembangan atas audit yang telah berlandaskan kepada teknologi.

Maka dari itu kemudian peneliti mencoba membahas mengenai perkembangan, perubahan, dan pengaruh ekonomi digital pada bagian audit yang merupakan kunci dari efektivitas suatu lembaga dalam melakukan operasional maupun pengambilan keputusan di masa mendatang. Audit juga memegang peran penting dalam menjaga operasional lembaga yang bebas dari kecurangan serta manipulasi terutama pada era peningkatan teknologi yang semakin maju. Oleh karena itu, penelitian ini berjudul “Analisis Pengaruh Penerapan *Remote Audit* Terhadap Efektivitas Audit Pada Masa Pandemi *Covid-19* (Studi Kasus Pada Lembaga Pemerintah Non-Kementrian)”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan *remote audit* yang kian berkembang memberikan pengaruh terhadap efektivitas audit?
2. Bagaimana aspek penyesuaian auditor terhadap pelaksanaan *remote audit*?
3. Bagaimana teknologi yang terus berkembang dapat meningkatkan kinerja dan keefektivitasan dari seorang auditor?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui proses perkembangan *remote audit* yang dapat mempengaruhi kinerja suatu lembaga dan pengaruhnya terhadap audit
2. Untuk mengetahui proses perubahan *remote audit* yang dapat mempengaruhi kinerja suatu lembaga dan auditor pada suatu instansi
3. Untuk mengetahui proses perkembangan atas peningkatan kinerja dan keefektivitasan dari seorang auditor dengan adanya peningkatan teknologi yang semakin meningkat tersebut

### **1.4. Batasan Penelitian**

1. Peneliti membatasi penelitian pada perkembangan audit digital yang dapat mempengaruhi kinerja suatu lembaga dan audit yang ada pada lembaga tersebut serta perubahan yang dapat ditimbulkan dari adanya perkembangan teknologi yang semakin kian meningkat setiap harinya. Hal ini dikarenakan peneliti melakukan studi kasus terhadap *remote audit* yang dilakukan oleh Inspektorat Badan Narkotika Nasional (BNN).
2. Peneliti membatasi penelitian pada proses perkembangan atas peningkatan kinerja dan keefektivitasan dari seorang auditor dengan adanya peningkatan teknologi yang semakin meningkat tersebut serta mengapa peningkatan teknologi tetap dapat memberikan celah terhadap setiap orang dalam melakukan kecurangan. Hal ini dikarenakan peneliti melakukan studi kasus terhadap *remote audit* yang dilakukan oleh Inspektorat Utama Badan Narkotika Nasional (BNN).

### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Bagi Lembaga atau Organisasi  
Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang lebih detail mengenai perkembangan ekonomi digital yang dapat mempengaruhi kinerja suatu lembaga dan audit yang ada pada lembaga tersebut serta perubahan yang dapat ditimbulkan dari adanya perkembangan teknologi

yang semakin kian meningkat setiap harinya. Terutama bagi seluruh masyarakat yang bekerja sebagai auditor suatu lembaga. Penelitian ini juga dapat bermanfaat dalam rangka memberikan referensi atau panduan bagi setiap lembaga untuk meningkatkan kinerja karyawan dan transparansi dalam pemberian data pada prosesnya.

## 2. Bagi Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperbanyak koleksi pustaka pada perpustakaan Agung Podomoro University mengenai perkembangan atas peningkatan kinerja dan keefektivitasan dari seorang auditor dengan adanya peningkatan teknologi yang semakin melambung.

## 3. Bagi Regulator

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan informasi baru kepada pemerintah akan pentingnya kinerja auditor di tengah perkembangan ekonomi digital yang kian meningkat.

## 4. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pembelajaran baru dan ilmu yang dapat digunakan oleh peneliti di masa depan. Peneliti juga dapat mengimplementasikan materi perkuliahan yang telah dipelajari selama berkuliah sebagai pedoman dalam membuat dan melakukan penelitian hal tersebut.

## **1.6. Sistematika Penulisan**

Penulisan atas penelitian ini dilakukan dengan memilahnya ke dalam beberapa bab dan subbab, sebagai berikut:

### **BAB I: Pendahuluan**

Bab ini menjelaskan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, batasan masalah, manfaat dari penulisan penelitian, serta sistematika penulisan yang menjelaskan tiap-tiap bab pada penelitian ini.

## BAB II: Landasan Teori

Bab ini menjelaskan tentang teori-teori yang berkaitan dan akan berhubungan dengan judul penelitian ini, yaitu teori mengenai ekonomi digital, audit, internal audit, efektivitas audit internal, proses audit, *remote audit*, perbedaan *remote audit* dan audit konvensional, manfaat dan tantangan melakukan *remote audit*, penelitian terkait, dan kerangka berpikir.

## BAB III: Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan tentang studi kasus yang dilakukan oleh peneliti terhadap Inspektorat Utama Badan Narkotika Nasional. Dilengkapi dengan adanya pemberian penjelasan mengenai gambaran umum lembaga, metode penelitian, tempat dan waktu penelitian, sampel penelitian, jenis dan sumber data, dan metode analisis data.

## BAB IV: Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini menjelaskan mengenai analisis atas masalah yang dilakukan oleh peneliti beserta hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

## BAB V: Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisi mengenai kesimpulan yang diperoleh berdasarkan analisis yang telah dilakukan oleh peneliti dan saran yang dapat diberikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam penelitian ini.